

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP, opini audit, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*, dengan adopsi teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Objek penelitian mencakup perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan *Australian Securities Exchange* selama periode 2021 hingga 2023. Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP dengan reputasi tinggi, seperti KAP Big-Four, cenderung memiliki waktu penyelesaian audit yang lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big Four.
2. Opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa jenis opini yang diterima perusahaan, baik wajar tanpa pengecualian maupun bentuk opini lainnya, tidak memiliki pengaruh dengan lamanya proses audit hingga penerbitan laporan auditor independen.
3. *Audit tenure* tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa lama hubungan kerja antara auditor dan klien (*audit tenure*) tidak menjamin percepatan penyelesaian audit (*audit report lag*).
4. Adopsi teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara reputasi KAP dan *audit report lag*.
5. Adopsi teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi

informasi dalam perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara opini audit dan *audit report lag*.

6. Adopsi teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara *audit tenure* dan *audit report lag*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menguji dari faktor-faktor auditor dan *auditee*, yaitu reputasi KAP, opini audit, *audit tenure*, adopsi teknologi informasi.
2. Populasi pada penelitian ini hanya mencakup pada perusahaan sektor keuangan periode 2021-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan *Australian Securities Exchange*, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat disamakan dengan perusahaan sektor lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta beberapa keterbatasan yang dihadapi, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan banyak hal sebelum memilih KAP tertentu sebagai auditor eksternalnya. Di mana hasil dari penelitian ini, memberikan bukti bahwa semakin tinggi reputasi KAP akan berdampak pada durasi penyelesaian audit lebih cepat (*audit report lag*). Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif baik itu dari sisi reputasi KAP maupun *audit tenure* sehingga akan berdampak pada waktu penyelesaian audit yang lebih efisien.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya antara lain:

- a. Menambahkan variabel independen lain seperti kualitas audit, kapasitas auditor, regulasi pelaporan, kesiapan teknologi, struktur bisnis perusahaan, kompleksitas perusahaan, jenis industri, tata kelola, atau variabel lainnya agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*.
- b. Memperluas cakupan penelitian dengan tidak membatasi periode tutup buku perusahaan, serta mempertimbangan sektor industri lain di luar sektor keuangan, agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.
- c. Mengembangkan pengukuran adopsi teknologi informasi dengan menggunakan indikator yang lebih spesifik pada aktivitas audit, misalnya penggunaan software ERP, *cloud accounting*, atau sistem pelaporan *real-time*, guna memperoleh hasil moderasi yang lebih akurat dan relevan dalam konteks audit.